



Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay Pada Bursa Efek Indonesia

Annisa*, Maizul Rahmizal

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Kota Padang, Indonesia

Email: ^{1,*}annisa@akbpstie.ac.id, ²maizulrahmizal@akbpstie.ac.id

Email Penulis Korespondensi: annisa@akbpstie.ac.id

Submitted: 17/11/2021; Accepted: 26/11/2021; Published: 30/11/2021

Abstrak—Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan auditor switching terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sup industri dasar dan kimia di bursa efek Indonesia (BEI). Populasi adalah 31 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di BEI. Menggunakan teknik purposive sampling diterapkan untuk menentukan sampel. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI dan memenuhi kriteria. Jumlah sampel yang digunakan adalah 93 laporan keuangan yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi yang diukur dengan skala rasio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay yang di tunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,0462, profitabilitas memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap audit delay dengan nilai alpa 0,0047, dan auditor switching tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap audit delay dengan alpa 0,5687.

Kata Kunci: Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Auditor Switching; Audit Delay

Abstract—The purpose of this study was to determine the effect of company size, profitability and auditor switching on audit delay in basic industrial and chemical soup manufacturing companies on the Indonesian Stock Exchange (BEI). The population is 31 manufacturing companies in the basic industrial sector and chemicals on the IDX. Using purposive sampling technique was applied to determine the sample. The sample in this study were the basic industrial and chemical soup manufacturing companies listed on the IDX and met the criteria. The number of samples used was 93 financial statements based on predetermined criteria. Data were collected using the documentation method measured by a ratio scale. The results showed that company size has a positive and significant effect on audit delay which is indicated by a significant value of 0.0462, profitability has a significant negative effect on audit delay with an alpha value of 0.0047, and auditor switching has no significant effect on audit delay. with negligent 0.5687.

Keywords: Profitability; Firm Size; Auditor Switching; Audit Delay

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan *Go publik* mengalami kemajuan yang sangat cepat begitu juga di Indonesia dan peningkatan signifikan. Perkembangan ini menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap permintaan pengauditan laporan keuangan perusahaan. Dalam pasar perputaran modal, persyaratan utama untuk menaikkan harga saham satu perusahaan adalah pada kesesuaian waktu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangannya beserta dengan laporan audit perusahaan itu (Halim.V, 2000).

Karena banyaknya perusahaan *Go publik* sehingga kebutuhan untuk pengauditan laporan keuangan semakin bertambah (Prabasari & Merkusiwati, 2017). Dan untuk mengetahui bagai mana kondisi dari perusahaan tersebut di lihat berdasarkan laporan keuangan telah melalui proses pengauditan. Dan hasil terakhir dari proses akuntansi merupakan laporan keuangan yang sudah melalui proses pengauditan (Abin & Nabawi, 2014). Yang dijadikan sebagai sumber pemberi informasi kepada para investor - investor, masyarakat umum, calon Investor, manajemen, dan para pengguna lainnya untuk mengambil atau menentukan sebuah keputusan (Yoga & Widhiyani, 2017).

Serta (Harjanto, 2017) perusahaan *Go publik* akan mendapatkan banyak manfaat, namun di lihat dari sisi lain memberikan konsekuensi untuk perusahaan yaitu konsekuensi pengambilalihan. Investor juga memiliki kontrol atas perusahaan, serta konsekuensi lain yang di hadapi oleh perusahaan adalah perusahaan harus mengikuti peraturan mengenai pasar modal karena perusahaan yang tergabung telah menyetujui ketetapan dan ketentuan yang ditetapkan saat perjanjian.

Pengauditan laporan keuangan memerlukan rentang waktu, rentang waktu yang di perlukan dalam proses pengauditan laporan keuangan di sebut dengan audit *delay*. Sedangkan keprofesionalan seorang auditor bisa dilihat berdasarkan ketepatan waktu untuk proses pengauditan oleh seorang auditor. Dalam penyampaian atau mengumumkan laporan keuangan oleh perusahaan kepada pengguna tergantung pada ketepatan waktu seorang auditor menyelesaikan proses pengauditan, bagi sebuah perusahaan waktu yang cepat dan sesuai untuk melakukan pengauditan laporan keuangan oleh auditor angan di utamakan, terlebih untuk perusahaan *go publik*. Dengan adanya audit *delay* pada laporan keuangan membuat auditor dapat dengan tepat waktu menyelesaikan pekerjaannya (Eksandy, 2017).

Faktor internal dan faktor ekstern ikut mempengaruhi audit *delay*. Faktor internalnya berupa pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan dan auditor *switching* (pergantian auditor) (Harjanto, 2017).



2. METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Perusahaan go publik di BEI menjadi sumber data untuk penelitian ini. Penelitian ini menggunakan waktu untuk melakukan observasi yaitu dari tahun 2017 – 2019. Proses pengumpulan data dalam melakukan penelitian yaitu dengan proses dokumentasi.

Pengujian penelitian ini di lakukan guna melihat pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan auditor *switching* dengan faktor *y* audit *delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di BEI. Dengan demikian penelitian ini di golongkan ke dalam penelitian kuantitatif dengan data panel dan untuk mengukur data dengan menggunakan skala rasio.

Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel di ambil dari data berdasarkan pada BEI. Dengan menggunakan sebanyak 74 perusahaan sebagai populasi. Perusahaan objek di seleksi sesuai dengan kriteria yang ditentukan atau di sebut juga dengan kriteria *proposive sampling*. Dan setelah di lakukan seleksi tersebut sehingga di dapatkan 31 perusahaan memenuhi kriteria *proposive sampling*. Untuk menentukan perusahaan yang di teliti maka di gunakan kriteria *proposive sampling*, yaitu: 1) perusahaan manufaktur *listed* pada sektor yang telah di tentukan dan terdaftar di BEI. 2) perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap pada periode 2017 – 2019. 3) Tidak adanya data ekstrim perusahaan selama periode penelitian dari tahun 2017 – 2019. 4) perusahaan tidak melakukan *delisting* selama periode penelitian. Penelitian ini menggunakan defensi operasional variabel di bedakan antara variabel dependen dan independen.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1	Audit Delay (Y)	Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan audit independen (Saemargani & Mustikawati, 2015)	Selisih hari antara tanggal penerbitan laporan keuangan dengan laporan audit
2	Ukuran perusahaan (X1)	Pengelompokan perusahaan berdasarkan besarnya Perusahaan tersebut (Eksandy, 2017)	Ukuran perusahaan = logaritma natural total aset
3	Profitabilitas (X2)	Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk mencapai keuntungan atau laba (Rachmawati, 2008)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
4	Auditor Switching (X3)	Pertukaran auditor dan partner audit atau KAP oleh perusahaan atau klien (Wiryakriyana & Widhiyani, 2017)	Variabel <i>dummy</i>

Penelitian ini melakukan pengujian hipotesis guna melihat melihat seberapa besar pengaruh likuiditas variabel X (ukuran perusahaan, profitabilitas, dan auditor *switching*) terhadap variabel (audit *delay*). Penelitian ini melakukan penggabungan antara data *Time series* dengan data *Cros section* atau data panel. Perusahaan yang di jadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 perusahaan.

Metode statistik deskriptif adalah metode yang di gunakan dalam penelitian ini. Untuk pengelolaan regresi data panelnya menggunakan *views*.

Analisis regresi data panel menggunakan pendekatan yaitu CEM, FEM, REM (Qusibah & Yusra, 2019). Untuk menemukan model terbaik dapat dilakukan dengan dua tahapan yaitu dengan cara uji Chow yaitu untuk melihat yang terbaik antara MODEL CEM dengan FEM. Serta Uji Hausman, dilakukan untuk menentukan model mana yang terbaik digunakan antara model FEM dengan Model REM. Model regresi yang baik harus menghasilkan estimasi linear tidak bias (Best Linear Unbiased Estimator) (Qusibah & Yusra, 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif Statistik

Tabel 2. Deskriptif Statistik

	Ukuran perusahaan	Profitabilitas	Auditor Switching	Audit Delay
Maksimum	33,4668427	13,01	1	100
Minimum	24,4170059	-13,58	0	69
Mean	28	2	1	82
Standar Deviasi	1,785535761	5,321936959	0,502680984	5,806506805
Observasi	93	93	93	93

Tabel tersebut menunjukkan bahwa observasi yang berjumlah 93 laporan keuangan perusahaan. Menunjukkan bahwa nilai maksimum dari size adalah sebesar 33,4668427 atau senilai RP 342.345.883.000.000 yaitu Unggul Indah



Cahaya Tbk pada tahun 2019, dengan nilai minimum dari size sebesar 24,4170059 atau Rp 40.194.897.678 yaitu Siwani Makmur Tbk pada tahun 2017 dan rata – rata dari size perusahaan tersebut tersebut adalah 28 dan standar deviasinya senilai 1,785535761.

Nilai maksimum dari ROA perusahaan yang di analisis tersebut adalah 13,01 yang di dapatkan oleh perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk pada tahun 2019 dan nilai minimum sebesar -13,58 yang di dapatkan oleh perusahaan Keramika Indonesia Assosiasi Tbk pada tahun 2017 dengan nilai rata- rata ROA sebesar 2, serta standar deviasi sebesar 5,321936959.

Nilai auditor *switching* atau pergantian auditor menggunakan variabel *dummy* sebagai alat ukur data. Nilai maksimum sebesar 1 untuk menyatakan perusahaan yang melakukan pergantian auditor tahun sebelumnya dengan auditor yang baru, untuk perusahaan yang tidak melakukan audit *delay* di gunakan nilai minimum 0. Dan nilai rata – rata auditor *switching* adalah 1, serta standar deviasinya sebesar 0,502680984.

Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif menunjukkan nilai maksimum dari audit *delay* sebesar 100 hari yaitu laporan audit perusahaan Gunawan Dian jaya Steel Tbk tahun 2019 dan minimum audit *delay* adalah 69 hari yaitu laporan audit perusahaan Siwani Makmur Tbk pada tahun 2017. Dan rata – rata audit *delay* pada laporan audit perusahaan yang di analisis sebesar 82 hari dan standar deviasi sebesar 5,806506805.

Uji Lanjut

Tabel 3. Uji Chow (*Likelihood Test Ratio*)

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.185685	(30,59)	0.0001
Cross-section Chi-square	89.569520	30	0.0000

Berdasarkan data yang uji menunjukkan prob < alpa (0,0000<0,05). Dari pengujian yang telah di lakukan maka dapat di simpulkan bahwa *fixed effect model* lebih baik.

Tabel 4. Uji Husman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.964856	3	0.2653

Sumber: Data sekunder yang di olah dengan eviews

Berdasarkan data yang di uji menunjukkan nilai probabilitas pada Cross-section random lebih besar dari pada nilai alpa 0,2653 > 0,05. Dapat di simpulkan bahwa uji yang layak di gunakan adalah Random Effect Model.

Nilai Probability *Jarque-Bara* hitung sebanyak 0,733996 > 0,05 sehingga di simpulkan residual telah terdistribusi dengan normal dalam artian bahwa untuk uji asumsi klasik dari kenormalan data ini telah terpenuhi.

Pemilihan Model Terbaik

Dari uji yang di lakukan yaitu pertama dengan melakukan pengujian dengan *Chow Test* yaitu menguji antara CEM dengan FEM dan di dapatkan model yang layak adalah FEM, sehingga di lanjutkan dengan melakukan uji hausman Test yaitu melakukan pengujian antara model FEM dengan REM dan berdasarkan uji tersebut model yang layak adalah REM. Berdasarkan uji lanjut yang di lakukan tersebut sehingga di dapat Ian REM sebagai model terbaik.

Analisis Regresi Data Panel

Teknik analisis yang di gunakan dan di laksanakan yaitu dengan cara mengolah dan membahas sampel yang telah di peroleh dan di gunakan untuk menilai hipotesis yang diduga. Variabel C merupakan *Constant* (konstan) variabel Y adalah Audit *Delay*, variabel X1 adalah Ukuran Perusahaan, variabel X2 adalah Profitabilitas dan variabel X3 adalah Auditor *Switching*. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan Metode *Random Effect Model*

Variabel	Koefisien
Konstanta	58,01626
Ukuran Perusahaan	0,871258
Profitabilitas	(-0,347418)
Auditor <i>Switching</i>	0,539246

Berikut ini adalah persamaan regresi data panel *random effect model* adalah :

$$Yit = 58,01626 + 0,871258X2 - 0,347418X2+ 0,539246X3 + eit$$

Berdasarkan model persamaan regresi dapat di jelaskan bahwa Hasil uji analisis regresi berganda terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 58,01626 dengan arti bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan auditor *switching* maka audit *delay* akan bernilai sebesar 58,01626.

Koefisien X1 atau ukuran perusahaan di peroleh sebesar 0,871258 dengan artian bahwa jika variabel ukuran perusahaan meningkat satu – satuan maka variabel audit *delay* meningkat sebesar 0,871258 dengan asumsi variabel lain konstan.



Koefisien X2 atau profitabilitas di peroleh sebesar 0,347418 dengan arti setiap peningkatan profitabilitas meningkat satu – satu maka variabel audit *delay* menurun sebesar 0,347418 dengan anggapan variabel lain dalam bentuk konstan.

Koefisien X3 atau *Auditor Switching* di peroleh sebesar 0,539246 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel ukuran perusahaan meningkat satu – satuan maka variabel audit *delay* meningkat sebesar 0,539246 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Pengujian Hipotesis (Uji T) dengan Model *Random Effect Model*

Variabel	Koefisien	t-statistik	t-tabel	Prob	Alpha	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	0.871258	2.021484	1.986979	0.0462	0.05	H1 Diterima
Profitabilitas	(-0.347418)	(-2.900421)	1.986979	0.0047	0.05	H2 Diterima
<i>Auditor Switching</i>	0.539246	0.572129	1.986979	0.5687	0.05	H3 Ditolak

Dari tabel di atas variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai T hitung lebih besar secara absolut dari ukuran perusahaan kecil dari alpa ($0,0462 < 0,05$) maka kesimpulannya H_0 di tolak dan H_a dapat di terima. Variabel profitabilitas menunjukkan nilai T hitung lebih besar secara absolut dari Profitabilitas kecil dari alpa ($0,0047 < 0,05$) maka kesimpulannya H_0 di tolak dan H_a dapat di terima. variabel auditor *switching* menunjukkan nilai T hitung lebih besar secara absolut dari auditor *switching* lebih besar dari alpa ($0,5687 < 0,05$) maka dapat di simpulkan H_0 di tolak dan H_a dapat di terima. Sehingga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit *delay*. Sedangkan adanya pengaruh negatif signifikan oleh profitabilitas terhadap audit *delay*. Dan auditor *switching* tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *delay*.

Adjusted R-squared sebesar 0,083494% menjelaskan bahwa kemampuan variabel nilai panel menjelaskan variasi belanja modal sebesar 8,35% sedangkan sisanya 91,65% ($100 - 8,35\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam model atau di jelaskan oleh indikator atau terjadi karena adanya penyebab lain di luar dari penelitian ini. Berdasarkan hasil olah data statistik maka dapat disimpulkan:

1. Dari penelitian yang telah di lakukan atau di dilaksanakan pengujian terhadap 31 perusahaan dengan 93 data observasi yang di dapatkan dari situs BEI dan dari hasil uji yang di lakukan menunjukkan nilai signifikan ukuran perusahaan sebesar $0,0462 < 0,05$ sehingga dapat di simpulkan bahwa H_1 dalam pengujian hipotesis ini di terima dapat di katakan bahwa adanya pengaruh positif signifikan oleh ukuran perusahaan terhadap audit *delay*. Perusahaan go publik akan cepat untuk mempublish laporan keuangannya. Perusahaan tersebut ingin mendapatkan kepercayaan dari para investor bahwa perusahaan mereka dapat menyelesaikan laporan keuangan secara tepat waktu dengan demikian investor dan pengguna laporan keuangan lainnya dapat mengakses laporan keuangan dengan cepat dan mendapatkan informasi dengan cepat. Dan perusahaan mendapatkan investor penambahan modal perusahaan. Penelitian ini sama dengan penelitian yang di lakukan oleh (Rachmawati, 2008), (Lusiana & Rahma, 2017) dan penelitian (Puspitasari & Sari, 2012) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif signifikan oleh ukuran perusahaan terhadap audit *delay*. Pengaruh ini di tunjukan dengan semakin besar nilai aset perusahaan tersebut maka semakin kecil kemungkinan terjadinya audit *delay* hal ini karena sumber daya manusia yang di miliki oleh perusahaan telah terlatih dan memudahkan proses pengauditan laporan keuangan.
2. Berdasarkan hipotesis ke2 yaitu pengaruh profitabilitas terhadap audit *delay*. Berdasarkan uji nilai t hitung pada variabel profitabilitas membuktikan bahwa H_2 di terima. Dengan arti adanya pengaruh yang negatif signifikan oleh profitabilitas terhadap audit *delay*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Prabasari & Merkusiwati, 2017), (Eksandy, 2017), dan hasil penelitian (Abin & Nabawi, 2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay. Supaya laporan keuangan yang di miliki perusahaan tersebut dapat di lihat oleh investor – investor atau pencari informasi lainnya sehingga perusahaan bisa mendapatkan tambahan dana atau modal untuk perusahaannya dengan cepat. Karena perusahaan yang mengalami kerugian cenderung melalaikan untuk menyampaikan ke publik laporan keuangan perusahaannya. Karena perusahaan akan mendapatkan pandangan negatif dari *stakeholder*. Akuntan yang melakukan pengauditan terhadap laporan keuangan tersebut akan sangat berhati – hati dalam proses pengauditan terutama untuk menilai bagian – bagian yang menjadi penyebab kerugian. Dan untuk melihat apakah adanya penyelewengan sehingga membuat perusahaan mengalami kerugian. Namun hasil dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh (Harjanto, 2017) yang berpendapat bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan oleh profitabilitas terhadap audit delay. Karena perlahan yang mengalami kerugian atau yang mendapatkan laba tidak memberikan pengaruh atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaannya ke publik.
3. Hipotesis ke 3 yaitu auditor *switching* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Dan berdasarkan hasil dari penelitian di dapatkan bahwa nilai t hitung untuk auditor *switching* bahwa H_3 ditolak dan membuktikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antar auditor *switching* dengan audit *delay*. Kemungkinan bahwa adanya faktor lain yang menyebabkan terjadinya audit *delay*. Akuntan yang di tunjuk atau di pilih untuk melakukan pengauditan laporan keuangan sebuah perusahaan telah memiliki kemampuan yang biasa di andalkan sehingga untuk melakukan adaptasi dengan sebuah laporan keuangan perusahaan tidaklah membutuhkan waktu yang lama. Akuntan yang melakukan pengauditan dapat dengan mudah menilai laporan keuangan perusahaan tersebut. Hasil



penelitian (Shinta Widhiasi & Budiarta, 2016), (Syofiana et al., 2016) dan (Putra & Sukirman, 2014) mengemukakan pendapat yang sama. Menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara pergantian auditor (auditor *switching*) dengan audit *delay*. Karena setiap auditor baru yang melakukan pengauditan pada laporan keuangan pasti telah mempelajari bagaimana laporan keuangan perusahaan tersebut, sehingga kemungkinan terjadinya audit *delay* dalam sebuah perusahaan bisa di minimumkan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian dari ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), dan auditor *switching* (X3). Di simpulkan bahwa : **Pertama** berdasarkan hasil penelitian yang sudah di lakukan di dapatkan bahwa rata – rata untuk tingkat audit *delay* yang di lakukan oleh perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yaitu 82 hari yang dihitung dari tanggal penerbitan laporan keuangan(tutup buku) hingga tanggal laporan audit. **Kedua** hasil dari penelitian ini juga sama dengan hasil dari penelitian (Rachmawati, 2008), (Lusiana & Rahma, 2017), dan (Puspitasari & Sari, 2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit *delay*. Hal ini karena perusahaan yang besar di anggap dapat mengontrol perusahaan dengan baik dan bisa menyelesaikan proses pengauditannya dengan tepat waktu. **Ketiga** dari pengujian yang telah di lakukan di dapatkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit *delay*. Sama dengan penelitian (Prabasari & Merkusiwati, 2017), (Eksandy, 2017), serta (Abin & Nabawi, 2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit *delay*. Hal tersebut karena perusahaan yang mengalami kerugian terkesan akan menunda – nunda penyampaian laporan keuangannya. Karena akan mendapatkan pandangan tidak baik dari investor. Serta akuntan dalam melakukan proses pengauditan akan sangat berhati – hati dap harus teliti dalam pengauditan laporan keuangan perusahaan tersebut. **Keempat** hasil penelitian menyatakan bahwa auditor *switching* tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *delay*. Dan hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang di gunakan untuk hipotesis sebelumnya. Karena akuntan yang di pilih untuk melakukan proses pengauditan dapat beradaptasi dengan mudah dengan laporan keuangan perusahaan tersebut. Sehingga pergantian auditor dalam perusahaan bukanlah faktor terjadinya audit *delay*.

REFERENCES

- Abin, S., & Nabawi, eki muhamad. (2014). Pengaruh Return on Assets, Debt to Assets Ratio, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *STIE Muhammadiyah Bandung*, 1–9.
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2).
- Halim.V. (2000). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay : Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 63–75.
- Harjanto, K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Ultima Accounting*, 9(8), 33–49.
- Lusiana, & Rahma, A. A. (2017). Pengaruh Firm Size, Profitability, Audit Committee Size, Dan Auditor Opinion Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Issn: 2502-8774*, 24(1), 191–205.
- Prabasari, i . g . . ayu ratih, & Merkusiwati, n. k. Iely aryani. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Pada Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Reputasi Kap. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20, 1704–1733.
- Puspitasari, E., & Sari, N. A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 9(1), 31–42.
- Putra, A. B. S., & Sukirman. (2014). Opini Auditor, Laba Atau Rugi Tahun Berjalan, Auditor Switching Dalam Memprediksi Audit Delay. *Accounting Analysis Journal*, 3(2), 187–193.
- Qusibah, V. L., & Yusra, I. (2019). Profitabilitas , dan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Penentu Leverage Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Pundi*, 03(01), 13–26. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.125>
- Rachmawati, S. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Akuntansi Dan Keuangan*, 10, 1–10. <https://doi.org/10.9744/jak.10.1.pp.1-10>
- Ratnaningsih, N. M. D., & Dwirandra. (2016). Spesialisasi Auditor Sebagai Variable Pemoderasi Pengaruh Audit Tenure Dan Pergantian Auditor Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 18–44.
- Rustiarini, N. W. W., & Sugiarti, M. (2011). Pengaruh Karakteristik Auditor, Audit Tenure, Pergantian Auditor pada Audit Delay. *Ilmiah Akuntansi Dan Humaniika Jinah*, 2(C), 657–675.
- Saemargani, F. I., & Mustikawati, I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal*, 4(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1397>
- Shinta Widhiasi, N. M., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15, 200–227.
- Syofiana, E., Suwarno, & Hariyono, A. (2016). *Pngaru Financial Distress, Auditor Switching Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia*. (X), 1–21.
- Wiryakriyana, anak agung gede, & Widhiyani, ni luh sari. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor Switching, dan Sistem Pengendalian Internal Pada Audit delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 771–798.
- Yoga, darmawan. . putu, & Widhiyani, ni luh sari. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komplekasi Perusahaan dan Komite Audit pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universtas Udayana*, 21, 254–282.